

## **BAB 2**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Strategic Partner Solution (SPS), merupakan perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa konsultan dan manajemen IT, dengan fokus utama pada perangkat lunak, infrastruktur, keamanan data dan layanan manajemen. Didirikan pada tahun 2002, perusahaan ini beroperasi di bawah naungan PT Lautan Luas [2].

PT Lautan Luas awalnya didirikan pada tanggal 13 Juli 1951 dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Kemudian pada tahun 1965, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas. Awalnya, perusahaan ini berfokus sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Saat ini, PT Lautan Luas telah berkembang menjadi perusahaan yang aktif dalam bisnis distribusi, manufaktur, serta Support & Services yang didukung oleh anak perusahaan dan perusahaan afiliasi. Selain itu, perusahaan memiliki jaringan yang meluas ke seluruh Indonesia bahkan hingga tingkat regional, seperti Singapura, Thailand, Tiongkok dan Vietnam [3].

Pada tahun 2003, PT Strategic Partner Solution (SPS) mengembangkan sistem HR yang bernama OrangeE. Sampai saat ini OrangeE telah dipercaya oleh lebih dari 200.000 pengguna [4].

#### **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

##### **A. Visi Perusahaan**

*"To be the first choice Information Technology Solution and Services partner"*

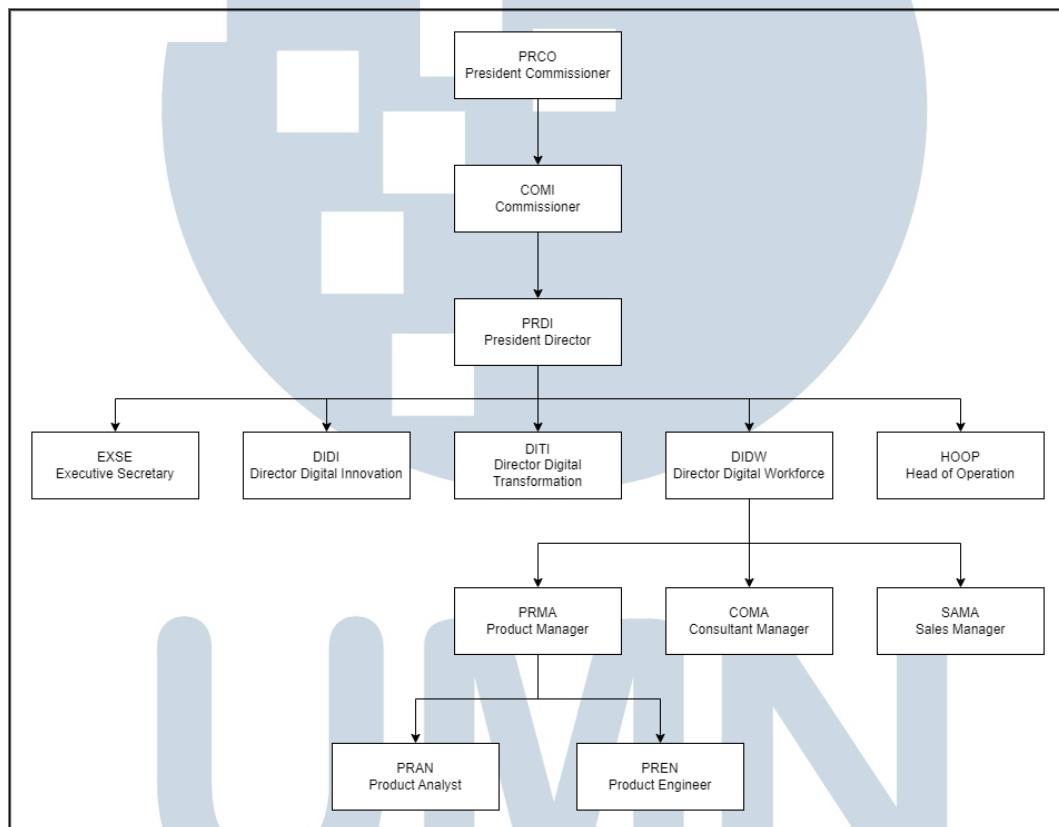
##### **B. Misi Perusahaan**

- *We provide high quality and integrated solution by exploring valuable experience*
- *We implement well proven solution, on time delivery, and exceed customer satisfaction*

- *We participate in developing digital community*
- *We engage with employees who share our VALUES*

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan PT Strategic Partner Solution dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur organisasi perusahaan PT Strategic Partner Solution

Sumber: [5]

Dari Gambar 2.1, PT Strategic Partner Solution memiliki struktur perusahaan dimana President Commissioner menduduki posisi tertinggi. Dalam perusahaan ini terdapat lima eksekutif yang bekerja dibawah President Director. Salah satunya Director Digital workforce yang memimpin departemen Digital Workforce. Departemen ini, memiliki tiga divisi yang masing – masing dipimpin oleh Product Manager, Consultant Manager, dan Sales Manager. Product Manager bertanggung jawab memimpin pengembangan produk dengan memahami kebutuhan pelanggan, menganalisis produk, mengembangkan ide,

serta berkomunikasi dengan tim sales, marketing, dan teknologi selama proses pengembangan [6].

Dibawahnya terdapat Product Analyst yang menganalisa umpan balik dari pelanggan, tren industri, dan mengevaluasi kinerja produk serta cara meningkatkannya [7]. Selain itu, Product Manager juga mengawasi tim Product Engineer yang bertugas dalam merancang, mengelola proses dan desain serta menguji produk dalam siklus pengembangan [8]. Product Engineer juga perlu untuk memahami kebutuhan sistem dan memecahkan masalah teknis yang muncul selama pengembangan produk.

